

SEMINAR HASIL ARSITEKTUR

**PASAR IKAN HIGIENIS
DI KOTA BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
(Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku)**



ANGGUN MARNI SENANG / 2018320642

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PASAR IKAN HIGIENIS
DI KOTA BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
(Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku)

Disusun dan Diajukan Oleh

ANGGUN MARNI SENANG / 2018320642

Ende, 13 Oktober 2022


Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Petrus J. Alfred D. D., ST.,MT
NIPY : 1980 2006 309



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIPY : 1980 2009 378

Mengetahui Ketua Program Studi

Arsitektur



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIPY : 1980 2009 378

LEMBAR PENGESAHAN

PASAR IKAN HIGIENIS
DI KOTA BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
(Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku)



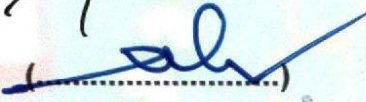


Disusun dan Diajukan Oleh

ANGGUN MARNI SENANG / 2018320642

Telah Diuji Dan Dipertanggungjawabkan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Flores Ende

Hari : Senin
Tanggal : 28 Juli 2022

Tim Penguji


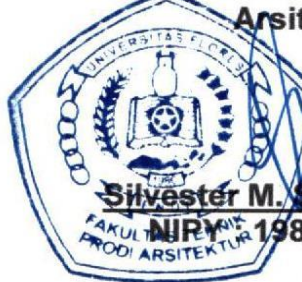
- | | | |
|----|--|--|
| 1. | <u>Ir. Dian F. Mochdar, ST.,MT</u>
(Penguji I) | 
(.....) |
| 2. | <u>Fabiola T. A. Kerong, ST.,MT</u>
(Penguji II) | 
(.....) |
| 3. | <u>Alfons Mbuu, ST.,M.Ars</u>
(Penguji III) | 
(.....) |
| 4. | <u>Petrus Jhon Alfred D.D, ST.,MT</u>
(Penguji IV/Pembimbing I) | 
(.....) |
| 5. | <u>Silvester M. Siso, ST.,Msc</u>
(Penguji V/Pembimbing II) | 
(.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi
Arsitektur


Ir. Thomas Aquino A.S, ST.,MT
NIDN : 0814077401



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc
NIPY 1980 2009 378




UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “ **PASAR IKAN HIGIENIS KOTA BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR (Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku)** ” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 15 Agustus 2022 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan bahwa gagasan, pendapat atau pemikir dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian keseluruhan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Ende, 15 Agustus 2022
Memberi Pernyataan



ANGGUN MARNI SENANG
2018320642

MOTTO

**“Jikam Kamu Tak Dapat Melakukan Hal Yang Besar
Maka Lakukan Dari Hal Yang Kecil Namun Dengan
Cara Yang Hebat”**

PERSEMBAHAN

Terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Sum Pangkul dan ibu Siti Arwati Nanung yang sudah berusaha keras dalam membiayai dan mendoakan selama proses perkuliahan dengan penuh kasih sayang
3. Kelima saudara saya dan kakak Peter Nadur yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan
4. Teman-teman khususnya yang telah membantu saya selama proses perkuliahan
5. Sahabatku Sekolastika Reka, Sitti Mariam, Florista Kedhi, Alfredo J. Sambur
6. Rekan-rekan mahasiswa arsitektur angkatan 2018
7. Almamater tercinta Universitas Flores Ende
8. Agama, Bangsa, dan Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan RahmatNya sehingga Penyusunan Seminar Proposal ini dapat tersusun hingga selesai.

Tujuan Penyusunan Seminar Proposal ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh skripsi. Dalam Penyusunan Seminar Proposal ini obyek yang diambil adalah Pasar Ikan Higienis Di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

Semoga Penyusunan Seminar Proposal ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca agar kedepannya dapat memperbaiki bentuk ataupun menambah isi Seminar Proposal ini agar menjadi lebih baik.

Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penyusun merasa masih banyak kekurangan dalam Penyusunan Seminar Proposal ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan Seminar Proposal ini.

Ende, Januari 2022
Penyusun

Anggun Marni Senang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PEMSEBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRAC	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Perancangan.....	7
1.5 Sasaran	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
1.7 Batasan Perancangan	9
1.7.1. Lokasi	9
1.7.2. Tema.....	9
1.7.3. Perancangan.....	9
1.8 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.9 Kerangka Berpikir	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Objek Perancangan	12
2.1.1 Definisi perancangan Pasar Ikan Higienis	12
2.1.2 Tinjauan Umum	14
2.1.3 Tinjauan khusus	15
2.2 Sanitasi Pasar Ikan Higienis	16
2.2.1 Pengertian Sanitasi	16
2.2.2 Faktor-faktor Penyebab Kotor.....	19
2.3 Tinjauan Tema Perancangan.....	19

2.3.1 Pengertian Arsitektur Perilaku	19
2.3.2 Contoh Arsitektur Perilaku	22
2.4 Sistem Kerja Pasar Ikan Higienis	24
2.5 Studi Banding	26
2.6 Hasil Studi Banding Obyek	44
2.7 Kerangka Teori	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode penelitian	48
3.2 Metode pengumpulan data	48
3.3 Metode analisis data	50
3.4 Metode Perancangan.....	52
3.4.1 Ide Perancangan.....	52
3.4.2 Metode Umum.....	53
3.5 Alur penelitian	55
3.6 Time Schedule.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	57
4.1 Tinjauan Umum	57
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Timur	57
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan	58
4.1.3 Gambaran umum Kelurahan	59
4.2 Karakteristik Tapak	62
4.2.1 Kondisi Fisisk	62
4.2.2 Kondisi Non Fisisk.....	67
4.2.3 Land Use	69
4.2.4 Potensi Dan Permasalahan Tapak	70
4.2.5 Kondidisi alam pada Lokasi	73
4.2.6 Jaringan Utilitas Eksisting.....	73
BAB V ANALISIS PERANCANGAN	75
5.1 Analisis Obyek Perancangan	75

5.1.1	Peluang	75
5.2	Analisis Tapak	75
5.2.1	Analisis Klimatologi	77
5.2.2	Analisis Topografi	88
5.2.3	Analisis Pola Pencapaian	90
5.2.4	Analisis Sirkulasi	94
5.2.5	Analisis Sistem Parkir	97
5.2.6	Analisis Kebisingan	101
5.2.7	Analisis View Dan Orientasi Bangunan.....	104
5.2.8	Analisis Zooning	108
5.2.9	Analisis Analisis Gubahan Massa Lanscape.....	111
5.2.10	Analisis Jenis Massa Bangunan	116
5.2.11	Analisis Analisis Vegetasi.....	119
5.3	Analisis Material Dan Struktur	121
5.3.1	Analisis Kolom Dan Balok.....	124
5.3.2	Analisis Lantai	125
5.3.3	Analisis Dinding	127
5.3.4	Analisis Struktur Atap	129
5.3.5	Analisis Lantai	125
5.4	Analisa Penerapan Tema.....	133
5.4.1	Analisa Penerapan Tema Arsitektur Perilaku Pada Bangunan	133
5.5	Analisis Pelaku Dan Kegiatan	138
5.5.1	Analisis Pelaku	138
5.5.2	Analisis Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	139
5.5.3	Analisis Ruang Dan Sifat Ruang.....	143
5.5.4	Analisis Besaran Ruang	144
5.5.5	Analisis Total Luas Keseluruhan.....	153
5.5.6	Analisis Ruang Luar	154
5.5.7	Analisis Hubungan Ruang	154
5.5.8	Analisis Pemilihan Warna , Finising.....	156
5.5.9	Analisis Ruang Dan Sifat Ruang.....	143

5.6 Analisis Sistem Utilitas.....	158
5.6.1. Analisis Sistem Jaringan Listrik	158
5.6.2. Analisis Air Bersih.....	160
5.6.3. Analisis Air Hujan	162
5.6.4. Analisis Sistem Air Kotor	162
5.6.5. Analisis sistem Air kotor Khusus Toilet	164
5.6.6. Analisis Limbah Sampah	167
5.6.7. Analisis Penanggulangan Kebakaran	168
5.6.8. Analisis Keamanan.....	172
5.6.9. Analisis komunikasi dan sound system.....	173
5.6.10 Analisis Penangkal Petir	174
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	176
6.1 Konsep Dasar Perancangan	176
6.2 Konsep Perancangan	177
6.2.1 Konsep Tapak	177
6.2.2 Konsep Topografi	177
6.2.3 Konsep Matahari	178
6.2.4 Konsep Angin	179
6.2.5 Konsep Pola Pencapaian	180
6.2.6 Konsep Sirkulasi.....	182
6.2.7 Konsep Sistem Parkiran Dan Bentuk Parkiran.....	184
6.2.8 Konsep Kebisingan.....	185
6.2.9 Konsep View	187
6.2.10 Konsep Penzoningan	187
6.2.11 Konsep Gubahan Massa	189
6.2.12 Konsep Pola Massa Bangunan.....	190
6.2.13 Konsep Vegetasi	191
6.3 Konsep Struktur Dan Bahan Bangunan	192
6.3.1 Konsep Struktur	192
6.3.2 Konsep Dinding	194
6.3.3 Konsep Lantai	194

6.3.4	Konsep Penutup Atap.....	195
6.3.5	Konsep Penerapan Tema	196
6.4	Konsep Ruang	197
6.4.1	Konsep Kebutuhan Ruang.....	197
6.4.2	Konsep Besaran Ruang.....	201
6.4.3	Konsep Hubungan Ruang	202
6.5	Konsep Utilitas	203
6.5.1	Konsep Listrik.....	203
6.5.2	Konsep Sistem Air Bersih.....	204
6.5.3	Konsep Sistem Air Kotor.....	205
6.5.4	Konsep Pembuangan Sampah	207
6.5.5	Konsep Penanggulangan Kebakaran	208
6.5.6	Konsep System Keamanan	209
6.5.7	Konsep Penangkal Petir.....	210
BAB VII PENUTUP		212
7.1	Kesimpulan.....	112
7.2	Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Area Lelang Ikan Tuna Di Tsukiji Fish Market	28
Gambar 2.2. Retailers Tuna Di Inner Market	28
Gambar 2.3. Intermediate Wholesalers	29
Gambar 2.4. Gambar Area Parkian.....	29
Gambar 2.5. Mesin Pemotong Ikan Beku.....	30
Gambar 2.6. Denah Pasar Ikan Stukiji	30
Gambar 2.7. Site Maps Tsukijicho	31
Gambar 2.8. Market Plans	31
Gambar 2.9. Inner Market Building Section	32
Gambar 2.10. Gambar Awal Mula Dibuka	35
Gambar 2.11. Setelah Beberapa Bulan.....	35
Gambar 2.12. Tempat Pengolahan Ikan.....	36
Gambar 2.13 Lemari Es Penyimpan Ikan Segar	36
Gambar 2.14 Gambar Bangunan Berada Dipinggir Pantai	37
Gambar 2.15 Gambar Kios-Kios Yang Ada Di SIB.....	37
Gambar 2.16 Gambar Pengasapan Ikan.....	38
Gambar 2.17 Gambar tempat aliran air bersih	38
Gambar 2.18 Gambar kios makan dan minum	39
Gambar 2.19 Bangunan Yang Dilindungi Besi Mencegah Kebakaran.....	39
Gambar 2.20 Gambar sistem utilitas drainase.....	40
Gambar 2.21 tampak depan bangunan	42
Gambar 2.22 Suasana Pelelangan Ikan.....	42
Gambar 2.23 Usaha Didalam Bangunan.....	42
Gambar 2.24 Suasana Pelelangan Ikan.....	42
Gambar 2.25 Suasana Sebelum Pelelangan	43
Gambar 2.26 TPI beserta hall lelang	43
Gambar 2.27 Suasana setelah pelelangan.....	43
Gambar 4.1. Peta Kabupaten	58
Gambar 4.2. Peta Kecamatan	59

Gambar 4.3	Peta Kelurahan.....	60
Gambar 4.4	Karakteristik Tapak	62
Gambar 4.5	Batas site	63
Gambar 4.6	Exsisting Vegetasi.....	65
Gambar 4.7	Fasilitas Sekitar Tapak	66
Gambar 4.8.	Aksesibilitas.....	66
Gambar 4.9.	System Draenase	67
Gambar 4.10	Permasalahan Pada Tapak	72
Gambar 5.1	Analisis Tapak	76
Gambar 5.2	Lokasi Tapak	76
Gambar 5.3	Analisis Matahari	78
Gambar 5.4	Analisis Angin.....	79
Gambar 5.5	Analisa hujan.....	80
Gambar 5.6	Analisis pemukiman.....	81
Gambar 5.7	Analisis Kondisi Draenase	81
Gambar 5.8	Alternatif Matahari 1	82
Gambar 5.9	Alternatif Matahari 2	83
Gambar 5.10	Alternatif Angin 1	84
Gambar 5.11	Alternatif Angin 2	85
Gambar 5.12	Alternatif hujan 1.....	86
Gambar 5.13	Alternatif hujan 2.....	87
Gambar 5.14	Alternatif Topografi	89
Gambar 5.15	Analisis Pola Pencapaian	91
Gambar 5.16	Alternatif Pola Pencapaian 1.....	92
Gambar 5.17	Alternatif Pola Pencapaian 2.....	93
Gambar 5.18	Analisis Sirkulasi.....	94
Gambar 5.19	Alternatif Sirkulasi 1	95
Gambar 5.20	Alternatif Sirkulasi 2	96
Gambar 5.21	Analisis Parkiran.....	98
Gambar 5.22	Alternatif Parkiran	99
Gambar 5.23	Alternatif bentuk parkiran 1	100

Gambar 5.24 Alternatif bentuk parkir 2	100
Gambar 5.25 Analisa Kebisingan	102
Gambar 5.26 Alternatif Kebisingan 1	102
Gambar 5.27 Alternatif Kebisingan 2	103
Gambar 5.28 Analisa view dan Orientasi Bangunan	105
Gambar 5.29 Alternatif view keluar	105
Gambar 5.30 Alternatif view kedalam site	107
Gambar 5.31 Alternatif Penzoningan 1	110
Gambar 5.32 Alternatif Penzoningan 2	111
Gambar 5.33 Alternatif gubahan massa 1	114
Gambar 5.33 Alternatif gubahan massa 2	115
Gambar 5.34 Alternatif Pola massa tunggal	117
Gambar 5.35 Alternatif Pola massa cluser	118
Gambar 5.36 Alternatif Vegetasi	120
Gambar 5.37 Alternatif Struktur Pondasi menerus	122
Gambar 5.38 Alternatif struktur pondasi foodplan	123
Gambar 5.39 Alternatif Lantai kramik	125
Gambar 5.40 Alternatif Lantai tegel	123
Gambar 5.41 Alternatif Dinding bata merah	127
Gambar 5.42 Alternatif Dinding kaca laminasi	128
Gambar 5.43 Alternatif Rangka Atap baja ringan	130
Gambar 5.44 Alternatif Rangka Atap kayu	131
Gambar 5.45 Alternatif penutup atap 1	132
Gambar 5.46 Alternatif penutup atap 2	133
Gambar 5.46 Alternatif tema	134
Gambar 5.46 Alternatif tema	134
Gambar 5.47 Alternatif Sistem Keamanan	173
Gambar 5.48 Alternatif penangkal Petir	175
Gambar 6.1 Konsep Tapak	177
Gambar 6.2 Konsep topografi	178
Gambar 6.3 Konsep Matahari	179

Gambar 6.4 Konsep Angin	180
Gambar 6.5 Konsep Pola Pencapaian 1	181
Gambar 6.6 Konsep pola pencapaian 2	181
Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi 1	182
Gambar 6.8 Konsep Sirkulasi 2	183
Gambar 6.9 Konsep Sirkulasi 3	184
Gambar 6.10 Konsep parkir	184
Gambar 6.11 Konsep bentuk parkir	185
Gambar 6.12 Konsep Kebisingan 1	186
Gambar 6.13 Konsep Kebisingan 2	186
Gambar 6.14 Konsep View	187
Gambar 6.15 Konsep Penzoningan	188
Gambar 6.16 Konsep Gubahan Massa	190
Gambar 6.17 Konsep Pola Massa Bangunan	191
Gambar 6.18 Konsep Vegetasi	192
Gambar 6.19 Konsep dinding	194
Gambar 6.20 Konsep Lantai	195
Gambar 6.21 Konsep atap	196
Gambar 6.22 Konsep Tema	197
Gambar 6.23 Konsep Utilitas	204
Gambar 6.24 Konsep Air Bersih	205
Gambar 6.25 Konsep limbah dari pengolahan ikan	206
Gambar 6.26 Konsep air kotor toilet	207
Gambar 6.27 Konsep Pembuangan Sampah	208
Gambar 6.28 Konsep Penanggulangan Kebakaran	209
Gambar 6.29 Konsep Keamanan	210
Gambar 6.30 Konsep Penangkal Petir	211

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 hasil studi banding	44
Tabel 3.1 Time Schedule	65
Tabel 5.1 Analisa Pelaku	138
Tabel 5.2 Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang	139
Tabel 5.3 Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang lapak	141
Tabel 5.4 Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang security	141
Tabel 5.5 Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruangcleaningservice	142
Tabel 5.6 Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang petugas parkir	142
Tabel 5.7 Analisa Ruang Dan Sifat	143
Tabel 5.8 Analisa Besaran Ruang Pengelolah	144
Tabel 5.9 Analisa Besaran Ruang service.....	146
Tabel 5.10 Analisa Besaran Ruang Lapak Jualan Ikan	148
Tabel 5.11 Analisa Besaran Ruang sortir ikan.....	148
Tabel 5.12 Analisa Besaran Ruang Ruang Potong Ikan.....	149
Tabel 5.13 Analisa Besaran Ruang Ruang kantin	150
Tabel 5.14 Analisa Besaran Ruang Pos Jaga	151
Tabel 5.15 Analisa Besaran Ruang Parkiran.....	151
Tabel 5.16 Analisa Besaran Ruang toilet umum.....	152
Tabel 5.17 Analisa Total Luas keseluruhan.....	153
Tabel 5.18 Alternatif Warna.....	156
Tabel 5.18 Alternatif finising	158
Tabel 5.19 Alternatif Penanggulangan Kebakaran	168
Tabel 5.20 Alternatif Penanggulangan Kebakaran	168
Tabel 6.1 Konsep Struktur.....	192
Tabel 6.2 Konsep kebutuhan ruang pengelolah	197
Tabel 6.3 Konsep kebutuhan ruang lapak	198
Tabel 6.4 Konsep kebutuhan ruang mechanical.....	199
Tabel 6.5 Konsep kebutuhan ruang pos jaga	199
Tabel 6.6 Konsep kebutuhan ruang cleaning service	200
Tabel 6.7 Konsep kebutuhan ruang petugaas parkir	200

Tabel 6.8 Konsep total Luas Keseluruhan.....	201
--	-----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Alur Berpikir	11
Diagram 2.1 Sistem Kerja Pasar Ikan Higienis	25
Diagram 2.2 Krangka Teori	46
Diagram 3.1 Alur Penelitian.....	64
Diagram 5.1 Hubungan Ruang	154
Diagram 5.2 Hubungan Ruang pengelola	155
Diagram 5.3 Hubungan Ruang Lapak	155
Diagram 5.4 Hubungan Ruang Kantin	156
Diagram 5.5 Sumber Listrik 1	159
Diagram 5.6 Sumber Listrik 2	160
Diagram 5.7 Sumber Air Bersih 1	161
Diagram 5.8 Sumber Air Bersih 2	161
Diagram 5.9 Sumber Air Hujan	162
Diagram 5.10 Sumber limbah cair pengolah ikan	164
Diagram 5.11 Sumber limbah padat pengolah ikan	164
Diagram 5.12 Sumber limbah padat toilet	165
Diagram 5.13 Sumber limbah cair toilet	166
Diagram 5.14 Sumber limbah Sampah	168
Diagram 5.15 Detektor Smoke	170
Diagram 5.16 Spinkler	171
Diagram 5.17 Hydrant	171
Diagram 5.18 Alarm Kebakaran	171
Diagram 5.19 Sistem keamanan	172
Diagram 6.1 Hubungan Ruang Dalam tapak	202
Diagram 6.2 Hubungan Ruang Pengelola	202
Diagram 6.3 Hubungan Ruang lapak jualan ikan	203
Diagram 6.4 Hubungan Ruang kantin	203

ABSTRAK

ANGGUN MARNI SENANG, 2018320642. PASAR IKAN HIGIENIS DI KOTA BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR (Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku), PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK. UNIVERSITAS FLORES

Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan, Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki potensi di bidang kelautan dan perikanan. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor unggulan daerah karena selain memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, perkembangan sektor ini juga turut memicu pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor lainnya. Pada tahun 2016 total produksi perikanan yang terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya sebanyak 5.172 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.94.458.863.000, Pada tahun 2017 total produksi ikan sebanyak 4.408, 34 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.97.356.977.012, 50, -..

Pasar Ikan Higienis merupakan pasar khusus ikan yang dirancang sebagai pusat perdagangan hasil perikanan dengan standar mutu produk sesuai dengan syarat kesehatan, higienitas bahan pangan serta syarat sanitasi lingkungan.

Perancangan Pasar Ikan Higienis Di Kota Borong Kabupaten Manggarai Timur ialah Dengan mewujudkan sarana dan prasarana pemasaran hasil perikanan yang mampu memberikan standar teknis yang Mutu dan Higienitas

Pada perancangan pasar ikan higienis ini tema yang di terapkan ialah Arsitektu Perilaku. Arsitektu Perilaku adalah arsitektur yang mampu menanggapi kebutuhan dan perasaan manusia yang menyesuaikan dengan gaya hidup manusia didalamnya. Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan Arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang manusiawi, yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku, baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya

Tujuan dari penelitian yakni merancang pasar ikan higienis yang dapat mendukung fasilitas dan fungsinya. Memberikan fasilitas-fasilitas yang sesuai fungsinya masing-masing yang juga dapat memenuhi kebutuhan para pengguna pengguna, Menyusun konsep perancangan pasar ikan higienis yang dapat mempertimbangkan perilaku para pengguna, dan Merancang pasar ikan higienis yang mampu membuat pengguna nyaman dan sehat.

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, Abu. 2002). Metode Penelitian juga merupakan cara yang teratur dan sistematis untuk

mendapatkan sesuatu yang di inginkan (Partanto,2006). Dan Metode Penelitian merupakan pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahanya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta (Ahmadi, S. 1997). Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, metode penelitian bersifat analisis kuantitatif dan korelatif.

Definisi antara desain pasar ikan higienisdi kota Borong dengan tema arsitektur perilaku ialah pembangunan atau perancangan yang harus dapat dipahami oleh pemakainya melalui penginderaan ataupun pengimajinasian pengguna bangunan.

Konsep kehygienisan pada pasar ikan lapak disediakan wadah yang transparan namun tertutup sehingga pengun dapat memilih tanpa menyentuh. Menyediakan tempat sampah khusus disetiap lapak untuk menyimpan tulang maupun perut ikan. Membuat saluran air kotor yang langsung ke resapan sehingga tidak mencemar lingkungan sekitar. Semua pengolah pasar wajib menggunakan sarung tangan dan juga masker saat proses pengolahan ikan dilaksanakan. Menyediakan cleaning service agar pasar slalu dibersihkan sebelum pasar dibuka dan setelah kegiatan pasar tutup.

Kata Kunci: Pasar Ikan Higienis, Borong, Arsitektur Perilaku, Manggarai Timur.

ABSTRAC

ANGGUN MARNI SENANG, 2018320642. HYGIENIC FISH MARKET IN THE CITY OF BORONG, EAST MANGGARAI REGENCY. (Behavioral Architecture). ENGINEERING FACULTY ARCHITECTURE STUDY PROGRAM

East Manggarai Regency is one of the regencies that has potential in the fields of agriculture, animal husbandry and plantations, East Manggarai Regency also has potential in the marine and fisheries sector. The marine and fishery sector is one of the leading sectors of the region because in addition to making a significant contribution to increasing community and regional income, the development of this sector also triggers the growth and development of other sectors. In 2016 the total fish production consisting of capture fisheries and aquaculture was 5,172 tons with a production value of Rp.94,458,863,000, In 2017 the total fish production was 4,408, 34 tons with a production value of Rp.97,356,977,012, 50, -...

The Hygienic Fish Market is a special market for fish designed as a trading center for fishery products with product quality standards in accordance with health requirements, food hygiene and environmental sanitation requirements.

Hygienic Fish Market Design in Borong City, East Manggarai Regency is to create fishery product marketing facilities and infrastructure that is able to provide quality and hygienic technical standards

In the design of this hygienic fish market, the theme applied is Behavioral Architecture. Behavioral architecture is architecture that is able to respond to human needs and feelings that adapt to the human lifestyle in it. Able to communicate with humans and the environment Behavior-oriented architecture is a human architecture, which is able to understand and accommodate human behavior that is captured from various kinds of behavior, be it the behavior of creators, observers, and also the behavior of the natural surroundings

The purpose of the research is to design a hygienic fish market that can support its facilities and functions.

Provide facilities according to their respective functions that can also meet the needs of users, Develop a hygienic fish market design concept that can consider the behavior of users, and Design a hygienic fish market that is able to make users comfortable and healthy.

Research methodology is the method used by researchers in collecting research data (Arikunto, Abu. 2002). Research method is also an orderly and systematic way to get something you want (Partanto, 2006). And the Research Method is a systematic thought about various types of problems whose solution requires the collection and interpretation of facts (Ahmadi, S. 1997). To solve the problem in this research, the research method is quantitative and correlative analysis.

The definition between the design of the hygienic fish market in the city of Borong with the behavioral architecture theme is a construction or design that must be understood by the user through sensing or imagining the building user.

The concept of hygiene in the stall fish market is provided with a transparent but closed container so that users can choose without touching.

Provide special trash bins in each stall to store fish bones and stomachs. Create a channel for dirty water that goes directly to the infiltration so that it does not pollute the surrounding environment. All market processors are required to wear gloves and masks when processing fish. Provide cleaning service so that the market is always cleaned before the market opens and after the market activities close.

Keywords: Hygienic Fish Market, Wholesale, Behavioral Architecture, East Manggarai.